

## ABSTRAK

*Nilai-nilai agama Islam adalah poin dasar dalam kehidupan manusia, nilai-nilai itu adalah pijakan utama bagi setiap muslim untuk memandang hidup sesudah mati, mati sesudah hidup dan pengatur setiap elemennya. Keluarga merupakan faktor pokok untuk bisa menanamkan nilai-nilai agama islam. Sedang remaja adalah masa transisi dari anak-anak pada masa dewasa, dimasa inilah setiap remaja harus mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai macam permasalahan kehidupan yang akan ditemui saat masa dewasa datang. Tetapi pada nyatanya pada saat dibutuhkannya orang tua untuk menanamkan nilai-nilai agama islam kepada remaja, orang tua justru tak mampu hadir utuh karena faktor pekerjaan. Maka tentu saja akan ditemui ketidak seimbangan dalam pengasuhan. Tujuan penelitian ini adalah pertama, untuk menjelaskan kenakalan yang dilakukan oleh remaja keluarga TKI dan menggambarkan bagaimana peran pengasuh dalam penanaman nilai-nilai agama islam kepada remaja kerluarga TKI. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, dengan menggunakan dua teori tentang penanaman nilai-nilai, kenakalan remaja, keluarga dan remaja itu sendiri. Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan bahwasanya kenakalan yang terjadi di beberapa objek tempat mayoritas dilakukan oleh remaja keluarga TKI, juga menghasilkan keterangan bahwa pengasuh hampir tidak berperan dalam penanaman nilai-nilai agama remaja keluarga TKI karena penanaman nilai-nilai tersebut pada umumnya dilakukan oleh guru di sekolah dengan waktu yang terbatas. Karenanya penanaman nilai-nilai agama tersebut tidak mampu dicapai dengan maksimal oleh remaja keluarga TKI. Banyak para orang tua yang lupa bahwa para anak, para remaja tidak hanya membutuhkan materi sebagai kebutuhan hidup.*

**Keyword :** Remaja, Kenakalan Remaja, Penanaman Nilai, Keluarga

## ABSTRACT

*Islamic values are the principle of human's life, these values are the footing for every moslem in viewing the after-life, death after life and as guidance on each element of their life. Family is main factor to implement Islamic values. Teenage is a transition time from childhood to adulthood, in this period of time every teenager must prepare themselves to face various life problems they will encounter in the future. However, parents are indeed could not fully assist their children during this phase where actually their role to implement Islamic values to children is highly needed. This absence surely lead to imbalance parenting. The aims of this research are first, to explain the juvenile delinquency among the family of Indonesian workers abroad (TKI) and to elaborate the caregiver's role in implementing Islamic values on the family of TKI. The research used Qualitative method, using two relevant theories on values implementation, juvenile delinquency, family and the teenagers themselves. The research resulted in the conclusion stating that delinquency happened in several places are mostly done by teenagers coming from TKI family. Another finding stated that caregiver barely performed any role in implementing Islamic values toward teenagers from TKI family since the implementation of Islamic values was mostly done at school by teacher in a very limited time allocation. Thus, the implementation of Islamic values could not be achieved maximally in TKI family. Many parents forget the fact that their children, especially teenagers, do not only need material things in their life.*

**Keyword:** Teenager, Juvenile Delinquency, Values Implementation, Family